

KR RADIO 107.2 FM			
Jumat, 15 Mei 2020			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.00	Pariwara Sore
06.00	Pagi-pagi Campursari	16.10	KR Relax 06.45
08.00	Pariwara Pagi	17.10	Lintas Liputan Sore
08.10	Teras Dangdut	19.30	KR Relax
10.00	Nuansa Gita	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Wayang Kulit

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	4	16	22	11
PMI Sleman	(0274) 869909	6	3	9	1
PMI Bantul	(0274) 2810022	5	5	3	3
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	65	36	12	4
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	2	6	3	0

Sumber : PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

PANGGUNG

Sulit Mencari Pengganti Didi Kempot



KR - Istimewa

Kodhe Mondoliko

SEPENINGGAL sang maestro campursari Didi Kempot, akan sangat sulit mencari pengganti yang memiliki talenta serupa. Hal tersebut ditegaskan salah seorang penyanyi dan pencipta lagu asal

Yogyakarta, Kodhe Mondoliko.

"Sepeninggal mas Didi Kempot menurutku tidak ada yang seperti itu lagi. Hanya tinggal warisan ciri khas musiknya, yaitu Congdhut," jelas Kodhe,

Selasa (12/5).

Kodhe juga mengakui Didi Kempot menjadi kiblat musik keroncong dangdut/campursari di Indonesia. "Saya mengenal beliau dan pernah sepanggung. Orangnya sangat hangat, enak dan bersahabat," ucap Kodhe.

Bahkan pencipta lagu 'Disurung Nglunthung Didudut Katut' tersebut mengakui sebagai penggemar atau fans berat Didi Kempot. Karya Didi Kempot juga menjadi panutan dalam aktivitas Kodhe berkarya di dunia musik.

Mengenal Didi Kempot sejak 2006, banyak karya Kodhe yang juga menggunakan bahasa Jawa banyak terinspirasi Didi Kempot. Meski belum pernah terlibat dalam produksi karya bareng, tapi Kodhe tidak pernah menampik jika Didi Kempot menjadi inspirasi bagi sebagian besar pencipta lagu yang mengungus musik campursari dan berbahasa Jawa. **(Feb)-o**

TINJAU JALUR PERBATASAN

Komisi B Pastikan Pemenuhan Logistik

YOGYA (KR) - Jalur perbatasan masih menjadi perhatian serius dari banyak pihak. Mengingat banyak mobilitas di sana. Banyak kendaraan yang melintas, termasuk juga mobilitas logistik.

Apalagi menjelang Lebaran seperti sekarang ini, kebutuhan logistik terutama bahan kebutuhan pokok cukup tinggi, meskipun di tengah pandemi Covid-19.

Untuk memastikan ketersediaan logistik bagi masyarakat DIY, Komisi B DPRD DIY meninjau jalur perbatasan, tepatnya di Kabupaten Klaten, Kamis (14/5).

Dipimpin Ketua Komisi B DPRD DIY Danang Wahyu Broto, mereka mengunjungi Kantor Camat Prambanan Klaten.

Selama ini, menurut Danang, kebutuhan logistik bagi warga DIY ada yang disuplai dari daerah lain, termasuk dari Kabupaten Klaten.

Wabah Covid-19 ini membuat lalu lintas di jalur perbatasan diperke-

kat. Meski ada pengecualian untuk sembako.

"Kami melihat di perbatasan itu cukup krusial. Baik itu mobilisasi warga maupun kendaraan yang salah satu di antara angkutan logistik. Harapannya di perbatasan jangan sampai muncul permasalahan," ujarnya.

Meski diakui Danang, sebagian besar masyarakat Prambanan Klaten itu beraktivitas di Kabupaten Sleman maupun Kota Yogyakarta. Baik untuk bekerja, sekolah maupun yang lain.

Begitu juga sebaliknya. Warga Bogem Kalasan banyak juga yang berbe-

lanjutnya di Klaten.

Senada diungkapkan Wakil Ketua Komisi B DPRD DIY Dwi Wahyu. Meskipun Covid-19 ini disebabkan oleh virus atau dari sektor kesehatan, namun tetap saja imbasnya sampai ke ekonomi. Salah satunya, jangan sampai ada oknum yang memanfaatkan situasi. Seperti menimbulkan sembako dan yang lain.

Dari Pemcam Prambanan Klaten ternyata pernah mengeluarkan surat edaran larangan bagi warga setempat untuk masuk ke wilayah DIY, terutama pekerja. Namun, muncul protes dari warga.

Termasuk apakah ada jaminan dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Dari Pemcam Prambanan lalu memutuskan untuk mencabut edaran tersebut.

"Menegenai warga kami yang lebih banyak beraktivitas di Yogyakarta memang benar. Apalagi akhir-akhir ini, banyak pembagian sembako. Dan di DIY banyak grosir sembako. Kalau untuk oknum yang mempermainkan harga sampai saat ini belum ditemukan," kata Sekretaris Camat Klaten Puspo Enggar Hastuti.

(Awh)-d

OSIS SMKN 1 Sedayu Peduli Dampak Covid-19

BANTUL (KR) - Turut peduli dan membantu keluarga besar sekolah dan warga sekitar yang terdampak pandemi Covid-19, OSIS SMKN 1 Sedayu Bantul menyelenggarakan kegiatan sosial.

Kegiatan 'OSIS SMKN 1 Sedayu Peduli Dampak Covid-19' ini dikemas dalam bentuk pembagian sembako bagi siswa, guru dan karyawan serta warga sekitar yang terdampak Covid-19 secara ekonomi. Penyerahan bantuan dilakukan di kompleks sekolah setempat, Kamis (14/5).

Menurut Ketua OSIS SMK N 1 Sedayu, Darmansyah Hidayat, kegiatan bertema 'Mari Kita Peduli untuk Sesama' ini didukung sepenuhnya guru, karyawan dan siswa SMKN 1 Sedayu. Penyediaan bantuan diwujudkan dalam 160 paket bahan sembako.

Sedangkan Drs Suyut MPd selaku Kepala SMKN 1 Sedayu, di sela pe-



KR-Istimewa

Simbolis penyerahan bantuan OSIS SMKN 1 Sedayu.

nyerahan bantuan menyampaikan pihak sekolah sangat mendukung kegiatan OSIS ini.

"Harapan kami dengan aksi sosial ini dapat meningkatkan karakter siswa dalam kepedulian dan empati terhadap sesama yang kekurangan, diiringi doa semoga kita semua

senantiasa diberi kesehatan dari Allah SWT dan segera terbebas dari wabah Covid-19 ini," ungkap Suyut.

Kegiatan ini tetap memperhatikan prosedur kesehatan, tetap jaga jarak, mengenakan masker dan cuci tangan sebelum dan sesudah pengambilan sembako. **(Sal)-d**

MENYONGSONG HARI JADI-104 KABUPATEN SLEMAN

PDAM Tirta Sembada Hadir Memberi Manfaat

SLEMAN (KR) - Dalam rangka menyongsong Hari Jadi ke-104 Kabupaten Sleman, PDAM Tirta Sembada hadir di masyarakat dengan berbagai program peduli Covid-19. Kehadiran PDAM Tirta Sembada ini diharapkan meringankan beban masyarakat yang terdampak virus Korona.

Direktur PDAM Tirta Sembada Dwi Nurwata SE MM menjelaskan, tema Hari Jadi ke-104 Kabupaten tahun ini peduli dengan Covid-19. Untuk itu, program-program yang dilaksanakan PDAM Tirta Sembada meliputi pembagian sembako kepada masyarakat yang terdampak, membantu Alat Pelindung Diri (APD), penyempromatan disinfektan dan memasang hidran umum di pasar tradisional.

"Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan itu dalam rangka menyong-

song Hari Jadi ke-104 Kabupaten Sleman.

Kami ingin kehadiran PDAM Tirta Sembada bisa bermanfaat bagi masyarakat Sleman," jelas Dwi kepada *KR*, Kamis (14/5).

Menurut Dwi, sebagai perusahaan milik daerah, PDAM ingin meringankan beban masyarakat dalam rangka menghadapi pandemi Covid-19. Untuk pembagian sembako diberikan kepada masyarakat yang tak mampu. Sedangkan sebagai bentuk dukungan kepada tenaga medis, PDAM Tirta Sembada juga menyerahkan APD.

"Kami juga mendukung pemerintah daerah dalam rangka mencegah dan memberantas penyebaran virus Korona. Di harapkan jumlah penderita virus Korona segera berkurang dan masyarakat kembali beraktivitas seperti sedia kala," te-

rangnya.

Di samping itu, PDAM mempunyai program potongan 50 persen untuk pemasangan sabungan baru. Tujuannya membantu masyarakat dalam penyediaan air bersih di tengah pandemi Covid-19.

"Biasanya biaya pemasangan sambungan baru sekitar Rp 1,1 juta. Tapi dalam rangka Hari Jadi ke-104 Kabupaten Sleman, masyarakat cukup bayar Rp 500.000," kata Dwi.

PDAM Tirta Sembada juga memberikan diskon atau keringanan pembayaran 50 persen untuk golongan A1 atau warga tak mampu selama Pandemi Covid-19. Selain itu juga dibebaskan denda keterlambatan pembayaran rekening air.

"Keringanan pembayaran rekening air itu yang dibayarkan Mei dan Juni 2020. Keringanan

yang diberikan kepada pelanggan golongan A1 sebesar 50 persen. Selain itu kami memberikan bebas denda keterlambatan pembayaran bulan Mei dan Juni 2020," ujar Pria yang sudah tiga periode menjabat sebagai Direktur PDAM Tirta Sembada ini.

Selama Covid-19, pihaknya telah menerapkan *physical distancing* dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan. Sementara untuk pembayaran rekening air, tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan pembayaran secara online.

"Pembayaran secara online. Termasuk pelanggan diminta membaca meter sendiri dan mengirimkan ke PDAM. Jika tidak mengirimkan baca meter, nanti akan dikenakan rata-rata pemakaian selama tiga bulan," ucapnya.

(Sni) -d



KR-Istimewa

Dwi menyerahkan bantuan secara simbolis ke Ketua Penggerak PKK Kabupaten Sleman Kustini Sri Purnomo.



KR-Istimewa

Satpam PDAM Tirta Sembada memeriksa suhu tubuh tamu yang berkunjung.



Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Apa Kabar Sleman Smart Regency ?

SLEMAN (KR) - Pada 15 Mei 2020, Pemkab Sleman genap berusia 104 tahun. Pemkab Sleman telah banyak membuat terobosan dan inovasi dalam rangka menuju Sleman 'Smart Regency' tahun 2021. Namun sejauh mana implementasi terobosan dan inovasi itu berdampak dan dirasakan kemanafaatannya oleh masyarakat di Sleman.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PAN Respati Agus Sasangka SIP menjelaskan, Pemkab Sleman telah mencanangkan menuju 'smart regency' tahun 2021 yang tertuang dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021. Sementara target 'smart regency' tinggal menghitung bulan.

"Apa kabar Sleman 'Smart Regency' ini? Apakah implementasinya sudah dirasakan kemanafaatannya oleh masyarakat?," kata Respati Agus Sasangka, Kamis (14/5).

Pria yang kerap dipanggil Ade ini mendorong, program 'smart regency' ini perlu terus ditingkatkan. Mengingat Sleman memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menjalankan program tersebut. Harapannya pemerintah daerah hadir untuk mengatasi masalah yang dihadapi masyarakat dengan cepat dan cerdas.

"Pemerintah perlu memetakan persoalan apa yang dihadapi rakyat dan pelayanan apa yang dibutuhkan. Kemudian pemerintah memberikan solusi dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi," ucap Ade

Respati Agus Sasangka SIP
Anggota DPRD Kabupaten Sleman
dari Fraksi PAN



KR-Saifullah Nur Ichwan

Respati Agus Sasangka SIP

yang merupakan anggota Komisi A DPRD Kabupaten Sleman ini.

Menurutnya, pemerintah perlu membuat banyak aplikasi dalam memberikan pelayanan masyarakat. Hal itu untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat yang cepat, murah dan ada kepastian. Sehingga keluhan yang selama ini dirasakan masyarakat saat mengakses pelayanan bisa teratasi. "Hampir semua masyarakat sudah melekat teknologi. Berikan kepastian kepada masyarakat bahwa pelayanan di Sleman itu efektif dan efisien," ujarnya.

Situasi pandemi Covid-19 menjadi momen pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan berbasis teknologi. Sehingga masyarakat bisa menjalankan social distancing, namun tetap mendapatkan pelayanan yang prima dan paripurna. "Momen *social distancing* perlu ditangkap oleh pemerintah daerah untuk mengubah sistem pelayanan yang semula harus datang, tapi sekarang berbasis aplikasi," tuturnya.

Disisi lain, tampaknya pandemi Covid-19 ini akan membawa dampak ekonomi cukup berat. Untuk menyelamatkan ekonomi, Pemkab Sleman perlu fokus membuat rumusan agar ekonomi cepat pulih. "Penguatan UMKM merupakan jawaban atas pemulihan ekonomi di Kabupaten Sleman. Sekarang saatnya mendorong untuk menguatkan sektor UMKM secara cerdas berbasis teknologi dan aplikasi," pintanya. **(Sni)-d**